

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan ekstrak pucuk daun kesambi (*Schleichera oleosa*) sebagai antibakteri *Streptococcus mutans* dapat disimpulkan bahwa :

1. Belum ada penelitian pembuktian tentang kemampuan dari ekstrak pucuk daun kesambi (*Schleichera oleosa*) dalam menghambat dan membunuh bakteri *Streptococcus mutans*.
2. Dalam melakukan penelitian secara pustaka ekstrak dari ketiga spesies dari family *Sapindaceae* terbukti memiliki aktivitas sebagai antibakteri dalam menghambat dan membunuh bakteri *Streptococcus mutans* secara In Vitro pada rentang konsentrasi 5-100% .

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada para peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan antibakteri ekstrak pucuk daun kesambi (*Schleichera oleosa*) terhadap bakteri *Streptococcus mutans*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anizweki. (2007). Alkaloid secrets of life Amsterdam. Elsevier pp 187.
- Annisa, A. (2014). Perbedaan Prevalensi Karies Dan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Murid Sekolah Dasar Usia 9-10 Tahun Di Kecamatan Kolaka. *SKRIPSI. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Hasanuddin Makasar*, (online) : <https://scholar.google.co.id>.
- Bachil, Y. (2007). Tanaman Kesambi Dan Beternak Kutu Untuk Kesejahteraan . *Buletin BTP, Volume 1*.
- Brookset. (2005). Mikrobiologi kedokteran (Medical Microbiology). Jakarta: \Salemba Medika.
- Cushnie, T. P. (2005). Antimicrobial Activity of Flavonoids. ,*International Journal of Antimicrobial*, 343–356.
- Dasilva, C. (2016). Uji Aktivitas Antibakteri Salep Ekstrak Etanol Biji. *Jurnal Farmasi* , 2-3.
- Dwijayanti, K. R. (2011). Daya Antibakteri Minyak Atsiri Kulit Batang Kayu Manis (*Cinnamomum burmannii BL*) Terhadap *Streptococcus mutans* Penyebab Karies Gigi . *SKRIPSI. Fakultas Farmasi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Fatmawati, D. W. (2010). Hubungan Biofilm *Streptococcus mutans* Terhadap Resiko Terjadinya Karie Gigi. *SKRIPSI. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Jember* .
- Gunawan. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. (Online) : <https://scholar.google.co.id>.
- Heri, S. (2018). Injeksi Molase Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Dan Vitalisasi Tanaman Kesambi (*Schleichera oleosa*) Sebagai Inang Untuk Kutu Lak. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, (online) : <https://scholar.google.co.id>.
- IPB. (2010). Kesambi (*Schleichetra oleosa*). <https://repository.ipb.ac.id>, (diakses, 14-5-2020).
- Jayanegara, A. S. (2005). Penentuan Aktivitas Biologis Tanin Beberapa Hijauan secara in Vitro Menggunakan 'Hohenheim Gas Test' dengan Polietilen Glikol Sebagai Determinan. Media peternakan, 44-52.
- Kuspradini, H. (2016). Aktivitas Antioksidan dan Antibakteri Ektrak Daun *Pometia pinnata*. *Jurnal Jamu Indonesia* , 26-34.

- Lalong, P. R. (2015). Eksperimentasi Aktivitas Antibakteria Ekstrak Daun Srikaya\(*Annona Squamosa L.*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus* Secara In Vitro. *SKRIPSI. UNWIRA Kupang.*
- Liu, Y. C. (2018). Karies Merupakan Faktor Risiko Independen Untuk Perkembangan Psikomotorik Anak- Wawasan Baru Untuk Berpotensi Menghilangkan Mekanisme Yabg Mendasarinya . *Jurnal Ilmu Kedokteran*, 6.
- Nuraeni, W. (2016). Analysis of secondary metabolite compounds from leaves extract kesambi. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 164-168.
- Prastowo. (2012). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan penelitian . (Online) : <https://scholar.google.co.id>.
- Ramayanti, S. (2013). Peran Makanan Terhadap kejadian Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 7, No. 2 Tahun 2013.
- Ratna, d. (2018). Uji Daya Hambat Ektrak Etanol daun Rambutan (*Nephelium lappaceum L.*) Terhadap *Streptococcus mutans* . *Skripsi*, Akademi Farmasi Yamasi Makasar .
- Sandi, I. M. (2015). Perbandingan Efektivitas Daya Hambat Dadih Dengan Yogurt. *Jurnal Gigi* , 89-90.
- Silitonga, A. (2015). *SCHLEICHERA oleosa* oil as Feedstok for Biodiesel Production . *Pertanian*.
- Sinaredi, B. R. (2014). Daya Anti Bakteri Obat Kumur Chlorhexidine, Povidone Iodine, Flouride Suplementasi Zinc Terhadap *Streptococcus mutans* Dan *Porphyromonas gingivalis*. *SKRIPSI. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Airlangga Surabaya.*
- Situmeang, B. (2016). Analysis Of Secondary Metabolite Compounds From Leaves Extract Kesambi (*Schleichera oleosa*) And Antioxidant Activity Test. *Jurnal Pendidikan Kimia* .
- Suita, E. (2012). Seri Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan. *Jurnal Balai Penelitian teknologi Perbenihan Tanaman Hutan*.
- Sumini. (2014). Hubungan Konsumsi Makana Manis Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak prasekolah Di TK B RA Muslimat PSM Tegalrejo Desa Semen Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan . *Jurnal Delima Harapan* , Vol 13, No.2 Agustus Tahun 2014.
- Suparjo. (2004). Saponin: Peran dan Pengaruhnya bagi Ternak dan Manusia. Laboratorium Makanan TernakFakultas Peternakan Universitas Jambi, 1-4.
- Tandra, T. a. (2020). Efek Penambahan Nanokitosan 1%kedalam Berbagai Konsentrasi Ekstrak Kulit Kelengkeng *Streptococcus mutans*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 403-412.

- Thomson, L. A. (2006). *Pometia pinnata* (tava) Species Profiles for Pasifuc Island Afrofiresty.
- Tuhuloula, A. (2013). Kaeakterisasi Pektin Dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Pisang Menggunakan Metode Ekstraksi. *SKRIPSI. Fakultas Teknik Kimia. Universitas Lambung Mangkurat*, (online) : <https://scholar.google.co.id>.
- Unlu, N. (20018). Efektivitas Agen Pencegahan Yang Berbeda Pada Karies Dan Proksimal Awal: Sebuah Studi Tindak Lanjut . *Jurnal Ilmu Kedokteran* , 88.
- Zanuary, A. R. (20014). Efektifitas Daya Antibakteri Ekstrak Daun Matoa (*Pometia Pinnata J. R. & G. Fors*) Dalam Berbagai Konsentrasi Terhadap Pertumbuhan *Streptococcus Mutans* (secara in vitro). *Karya Tulis Ilmiah*, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.